

Evaluasi Kualitas Usability Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode Heuristic Evaluation dan End User Computing Satisfaction

¹M. Fadhil, ²Irman Effendy

^{1,2}Universitas Bina Darma, Indonesia

[1mfadhil@gmail.com](mailto:mfadhil@gmail.com); [2irman.effendy@binadarma.ac.id](mailto:irman.effendy@binadarma.ac.id)

Article Info

Article history:

Received, 2024-09-19

Revised, 2024-10-04

Accepted, 2024-11-06

Kata Kunci:

pascapanen
limbah_pertanian
pertanian
sosialisasi
motion_graphic

Keywords:

postharvest
agricultural_waste
agricultural
socialization
motion_graphic

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya menilai kegunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di OKU RSUD Timur melalui penerapan metodologi Evaluasi Heuristik dan Kepuasan Komputasi Pengguna Akhir (EUCS). Implementasi SIMRS dimulai pada tahun 2018 dengan tujuan meningkatkan kemanjuran operasional fasilitas kesehatan. Namun demikian, berbagai tantangan teknis, termasuk malfungsi sistem dan ketidakakuratan dalam entri data, terus-menerus menghalangi efektivitas pemanfaatannya. Metodologi penelitian yang digunakan bersifat deskriptif secara kuantitatif, memanfaatkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 78 personel di OKU RSUD Timur. Analisis data mengungkapkan bahwa skor kepuasan pengguna rata-rata pada EUCS adalah 81,74%, sedangkan Evaluasi Heuristik menghasilkan skor rata-rata 82,58%. Kedua metodologi evaluatif menunjukkan bahwa kegunaan SIMRS dapat dikategorikan sebagai terpuji, meskipun Evaluasi Heuristik menunjukkan hasil yang sedikit lebih unggul. Mengingat temuan ini, peningkatan kegunaan dapat diarahkan untuk menyempurnakan fitur estetika dan minimalis, serta memperkuat kontrol sistem dan langkah-langkah keamanan. Penyelidikan ini berkontribusi pada badan evaluasi empiris yang berkaitan dengan kegunaan SIMRS dalam institusi perawatan kesehatan, sehingga mendorong peningkatan kualitas sistem informasi kesehatan.

ABSTRACT

This study seeks to assess the usability of the Hospital Management Information System (SIMRS) in OKU RSUD Timur through the application of Heuristic Evaluation and End-User Computing Satisfaction (EUCS) methodologies. The implementation of SIMRS began in 2018 with the aim of improving the operational efficacy of the healthcare facility. However, various technical challenges, including system malfunctions and inaccuracies in data entry, continue to hinder the effectiveness of its utilization. The research methodology used is quantitative descriptive, utilizing data collected through a questionnaire distributed to 78 personnel in OKU RSUD Timur. Data analysis revealed that the average user satisfaction score on EUCS was 81.74%, while the Heuristic Evaluation produced an average score of 82.58%. Both evaluative methodologies indicate that the usability of SIMRS can be categorized as commendable, although the Heuristic Evaluation showed slightly superior results. Given these findings, usability improvements can be directed at refining aesthetic and minimalist features, as well as strengthening system controls and security measures. This investigation contributes to the body of empirical evaluations related to the usability of MIS in health care institutions, thereby encouraging improvements in the quality of health information systems.

This is an open access article under the [CC BY-NC-ND](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

M Fadhil,
Universitas Bina Darma, Indonesia,
Email: mfadhil@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penyelidikan ilmiah ini terutama berkaitan dengan implementasi komprehensif dan efektivitas operasional Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, umumnya disingkat SIMRS, yang secara resmi diresmikan di Rumah Sakit Umum Daerah OKU Timur, juga disebut sebagai RSUD, pada tahun 2018. Tujuan utama SIMRS adalah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan banyak fungsi operasional dalam institusi perawatan kesehatan, yang meliputi digitalisasi catatan medis, pengelolaan pasokan farmasi yang cermat, dan administrasi menyeluruh operasi rumah sakit. Sebuah studi signifikan yang dilakukan oleh Bimantoro et al. menjelaskan bahwa SIMRS memiliki potensi besar untuk secara signifikan meningkatkan akurasi dan kemanfaatan pemrosesan informasi, selain secara substansif mengurangi kesalahan manusia dalam menghadapi tugas administrasi yang kompleks, sehingga menggarisbawahi pentingnya sistem ini dalam pengaturan perawatan kesehatan kontemporer [1]. Namun demikian, penilaian awal telah mengungkapkan bahwa SIMRS dilanda beberapa tantangan berat, termasuk tetapi tidak terbatas pada malfungsi sistem berulang, perbedaan dalam integritas data, dan masalah yang terkait dengan konektivitas, yang semuanya sangat menghambat fungsionalitas keseluruhan dan efisiensi operasionalnya.

Mengingat masalah yang disebutkan di atas, evaluasi yang cermat dan mendalam dari sistem informasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem ini berhasil memenuhi tujuan operasionalnya dengan kemandirian dan presisi. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019, yang didasarkan pada kerangka COBIT dan berfokus pada audit tata kelola TI di Politeknik XYZ, telah menunjukkan bahwa penerapan kerangka kerja COBIT dapat secara substansif meningkatkan tata kelola TI sambil secara bersamaan meningkatkan sistem yang sudah ada sebelumnya di dalam institusi [2]. Kerangka metodologis khusus ini sangat relevan untuk penilaian ketat SIMRS di RSUD, mengingat kebutuhan mendesak untuk evaluasi komprehensif tentang efektivitas sistem, efisiensi, dan dampak keseluruhan pada operasi rumah sakit.

Selain itu, selain melakukan audit tata kelola TI, pengalaman pengguna akhir juga muncul sebagai penentu penting dalam evaluasi menyeluruh sistem informasi. Sebuah studi baru-baru ini oleh Zulkarnain dkk. telah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, ketersediaan beragam fitur, dan manfaat nyata yang ditawarkan oleh sistem secara signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna, sehingga menggarisbawahi perlunya memprioritaskan pengalaman pengguna dalam evaluasi sistem [3]. Mencapai pengalaman pengguna yang positif dapat difasilitasi secara efektif melalui penyediaan program pelatihan yang komprehensif dan bertarget, yang selanjutnya meningkatkan pemahaman dan kemahiran pengguna dalam memanfaatkan SIMRS secara maksimal.

Dalam mengejar penilaian sistem yang menyeluruh dan holistik, penelitian ini akan menggunakan dua metodologi mapan untuk mengevaluasi kegunaan: Evaluasi Heuristik dan Kepuasan Komputasi Pengguna Akhir, disingkat EUCS [4]–[8]. Evaluasi Heuristik akan berkonsentrasi pada analisis rinci prinsip-prinsip kegunaan yang intrinsik untuk desain antarmuka, sementara EUCS akan secara sistematis menilai kepuasan pengguna berdasarkan interaksi pengalaman mereka dengan sistem [9]–[14]. Pendekatan metodologis ganda ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati et al., yang menerapkan metodologi *Fuzzy Logic* dalam analisis sistem informasi, serta studi terkait lainnya yang menyelidiki pengembangan sistem berbasis teknologi [15].

Hasil dari upaya penelitian ini diantisipasi untuk menghasilkan wawasan tak ternilai yang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk peningkatan prospektif dan evolusi SIMRS, sehingga memastikan bahwa sistem lebih selaras dengan kebutuhan dan harapan penggunaannya, serta tujuan operasional menyeluruh rumah sakit.

2. METODE PENELITIAN

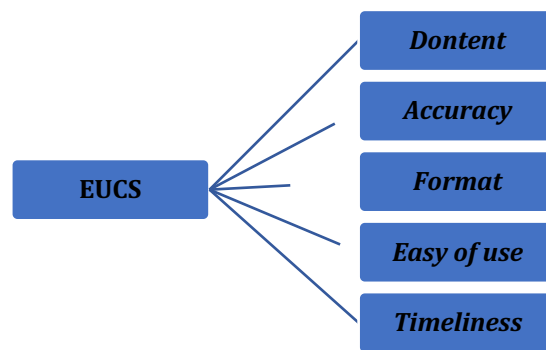
Pengumpulan data, yang berfungsi sebagai aspek dasar dari penelitian empiris, dilakukan dengan cermat melalui administrasi kuesioner yang telah dibuat dengan cermat sesuai dengan indikator spesifik yang berkaitan dengan setiap metode evaluasi berbeda yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Indikator heuristic evaluation

Kode	Variabel	Keterangan	Indikator
HE 1	<i>Visibility of System Status</i>	Evaluasi seberapa baik sisteem memberikan informasi kepada pengguna tentang status terkini.	1. Kejelasan informasi 2. Kesesuaian dari informasi dan menu
HE 2	<i>Match Between System and The Real World</i>	Memeriksa apakah bahasa sistem jelas dan dapat dipahami.	1. Kemudahan dalam pemahaman fitur 2. Kesesuaian fitur
HE 3	<i>User Control and Freedom</i>	Menilai fleksibilitas sistem dalam memungkinkan pengguna mengelola kesalahan saat memilih menu.	1. Kemudahan akses untuk pengguna 2. Kemudahan pengguna dalam

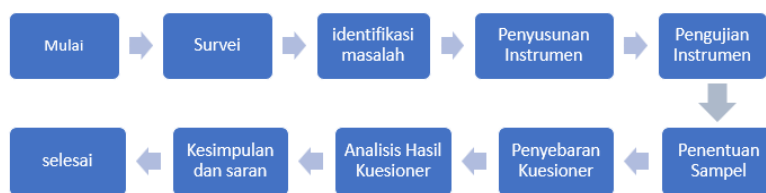
HE 4	<i>Consistency and Standards</i>	Mengevaluasi konsistensi tampilan sistem di seluruh website.	mengontrol sistem 1. Penulisan dan bentuk huruf yang jelas 2. Tampilan yang konsisten
HE 5	<i>Error Prevention</i>	Menilai efektivitas sistem dalam memungkinkan pengguna mengatasi kesalahan mereka sendiri.	1. Sistem pencegah kesalahan 2. Ketersediaan menu bantuan
HE 6	<i>Recognition Rather Than Recall</i>	Mengevaluasi seberapa mudah dikenalnya komponen antarmuka pada sistem web.	1. Kesesuaian warna, ikon, dan gambar 2. Kejelasan teks dan petunjuk sistem
HE 7	<i>Flexibility And Efficiency of Use</i>	Menilai sistem dalam hal fleksibilitas dan efisiensinya.	1. Ketersediaan menu navigasi 2. Ketersediaan menu yang mempermudah pengguna
HE 8	<i>Aesthetic and Minimalist Design</i>	Memeriksa kualitas estetika antarmuka sistem dan menentukan apakah tampilan mengganggu selama interaksi oleh pengguna.	1. Desain aplikasi 2. Tata letak tampilan aplikasi
HE 9	<i>Help Users Recognize, Diagnose, and Recover From Errors</i>	Mengevaluasi seberapa efektif sistem membantu pengguna mengidentifikasi, mendiagnosa dan mengatasi kesalahan	1. Petunjuk dan teks yang jelas 2. Terdapat peringatan apabila ada kesalahan
HE 10	<i>Help and Documentation</i>	Memeriksa apakah dokumentasi atau dukungan tersedia untuk fitur spesifik pada sistem.	1. Informasi yang relevan 2. Panduan dan instruksi yang tepat

Sehubungan dengan metode Evaluasi Heuristik, desain kuesioner diatur secara sistematis di sekitar satu set 10 prinsip dasar yang telah diartikulasikan dan ditetapkan oleh Nielsen (2020), yang mencakup aspek-aspek penting seperti “visibilitas status sistem,” ketentuan untuk “kontrol pengguna dan kebebasan,” serta mekanisme untuk “pencegahan kesalahan”.



Gambar 1 Model Penelitian EUCS

Di sisi lain, ketika datang ke metode EUCS, kuesioner dibangun dengan mengacu pada lima dimensi penting, yang meliputi “konten,” “akurasi,” “format,” “kemudahan penggunaan,” dan “ketepatan waktu,” yang semuanya telah diadaptasi dengan cermat dari karya seminal Doll & Torkzadeh (1988). Peserta dalam studi komprehensif ini terdiri dari seluruh kelompok anggota staf dari RSUD OKU Timur yang secara aktif memanfaatkan sistem SIMRS, menghasilkan jumlah populasi total 78 individu, yang semuanya dipilih secara sistematis melalui teknik pengambilan sampel total, di mana setiap anggota populasi dimasukkan dalam proses pengambilan sampel.



Gambar 2 Langkah penelitian

Data yang dikumpulkan dengan cermat dari kuesioner kemudian menjadi sasaran proses analitis yang menggunakan metode statistik deskriptif. Nilai rata-rata, mewakili rata-rata, dari setiap indikator tertentu dihitung untuk memberikan gambaran komprehensif tentang tingkat kegunaan sistem yang bersangkutan.

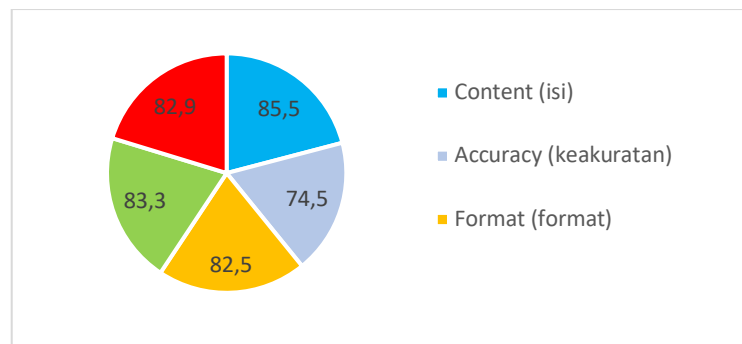
Setelah perhitungan nilai rata-rata ini, angka yang dihasilkan kemudian diubah menjadi format persentase untuk meningkatkan kejelasan dan memfasilitasi interpretasi temuan. Selain analisis ini, penilaian validitas dan reliabilitas yang ketat dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengukur variabel yang ditargetkan dengan tingkat presisi yang tinggi. Validitas instrumen dievaluasi melalui penerapan teknik korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas dikuantifikasi menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil penilaian validitas menunjukkan bahwa setiap item dalam kuesioner dianggap valid, sedangkan hasil evaluasi reliabilitas mengungkapkan koefisien yang tinggi, menandakan bahwa instrumen pengukuran penelitian memang dapat diandalkan.

3. HASIL DAN ANALISIS

Tabel 2. Statistik deskriptif EUCS

No	Dimensi	Persentase %	Kualifikasi
1	Content (isi)	85,5	Sangat Baik
2	Accuracy (keakuratan)	74,5	Baik
3	Format (format)	82,5	Baik
4	Ease of Use (kemudahan penggunaan sistem)	83,3	Baik
5	Timeliness (ketepatan waktu)	82,9	Baik
Rata-Rata Keseluruhan		81,74%	Baik

Temuan empiris yang berasal dari analisis komprehensif yang menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) mengungkapkan bahwa skor rata-rata konsolidasi di semua dimensi yang dievaluasi mencapai 81.74% yang mengesankan, sehingga mengkategorikan kepuasan pengguna secara keseluruhan dalam ranah “baik.” Khususnya, dimensi yang muncul dengan evaluasi yang paling menguntungkan adalah “akurasi,” yang mengumpulkan skor rata-rata 83,5%, menandakan bahwa sebagian besar pengguna menganggap sistem SIMRS relatif mahir dalam menyajikan data yang diperlukan dan informasi terkait secara akurat. Sebaliknya, dimensi yang terkait dengan “kemudahan penggunaan” memanifestasikan penilaian yang paling tidak menguntungkan, mencapai skor rata-rata 79,2%, yang menunjukkan bahwa ada tantangan dan kendala terus-menerus yang berkaitan dengan keramahan pengguna sistem, terutama untuk individu yang baru atau kurang akrab dengan seluk-beluk antarmuka SIMRS. Temuan khusus ini menggarisbawahi kebutuhan kritis untuk menerapkan program pelatihan yang lebih komprehensif dan mendalam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran pengguna dalam menavigasi dan mengoperasikan sistem secara efektif.

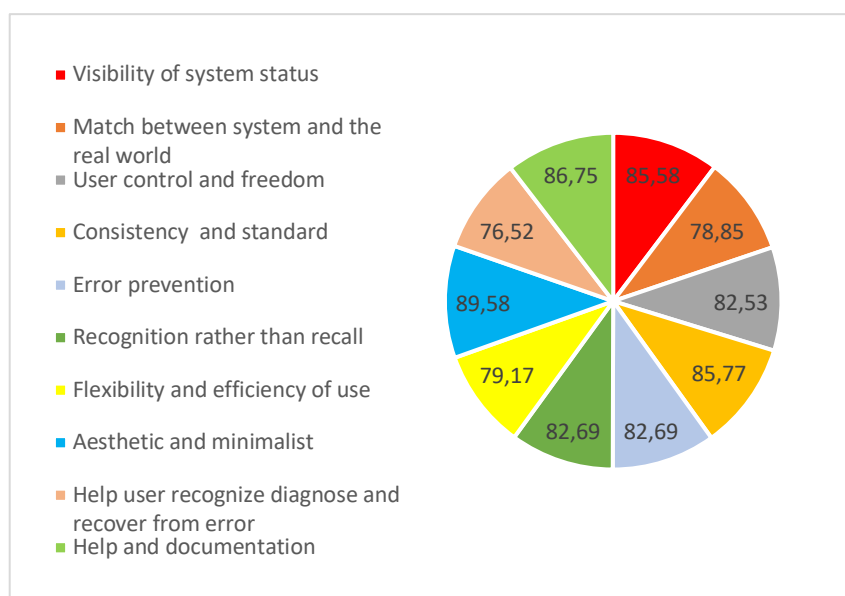


Gambar 3 Diagram statistik deskriptif EUCS

Dalam konteks metode Evaluasi Heuristik yang digunakan dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh sedikit lebih unggul dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh metode EUCS, sebagaimana dibuktikan dengan skor rata-rata agregat di semua dimensi 82,58%. Dimensi yang digambarkan sebagai “kontrol pengguna dan kebebasan” dan “fleksibilitas dan efisiensi penggunaan” mencapai skor yang sangat tinggi masing-masing 85,1% dan 84,7%, yang menunjukkan bahwa sistem SIMRS telah dirancang dengan cermat dengan penekanan kuat untuk menyediakan pengguna dengan fleksibilitas yang cukup besar dan kontrol yang memadai atas manajemen data dan eksekusi proses. Namun demikian, perlu dicatat bahwa dimensi yang berkaitan dengan “desain estetika dan minimalis” menerima evaluasi yang relatif lebih rendah, dengan skor rata-rata 78,9%. Pengguna telah menyatakan sentimen bahwa desain antarmuka sistem SIMRS tetap terlalu sederhana dan tidak memiliki daya tarik visual, terlepas dari fungsionalitas dan kemampuan operasionalnya yang terpuji.

Tabel 3. Statistik deskriptif evaluasi heuristik

No	Dimensi Variabel	Persentase %	Kualifikasi
1	<i>Visibility of system status</i>	85,58	Sangat Baik
2	<i>Match between system and the real world</i>	78,85	Baik
3	<i>User control and freedom</i>	82,53	Baik
4	<i>Consistency and standard</i>	85,77	Sangat Baik
5	<i>Error prevention</i>	82,69	Baik
6	<i>Recognition rather than recall</i>	82,69	Baik
7	<i>Flexibility and efficiency of use</i>	79,17	Baik
8	<i>Aesthetic and minimalist</i>	89,58	Sangat Baik
9	<i>Help user recognize diagnose and recover from error</i>	76,52	Baik
10	<i>Help and documentation</i>	86,75	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan		82,58%	Baik



Gambar 4 Diagram statistik deskriptif evaluasi heuristik

Setelah mensintesis dan menyandingkan hasil yang diperoleh dari kedua metodologi evaluatif, menjadi jelas bahwa, terlepas dari penilaian keseluruhan yang menguntungkan dari sistem SIMRS dalam hal kegunaan, ada beberapa dimensi penting yang menjamin peningkatan untuk lebih memperkaya pengalaman pengguna.

Tabel 4. Perbandingan usability EUCS dan evaluasi heuristik

Metode	Persentase %	Kualifikasi
<i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	81,74%	Baik
<i>Heuristics Evaluation</i>	82,58%	Baik

Temuan dari metode Evaluasi Heuristik menekankan kebutuhan mendesak untuk penyempurnaan di bidang estetika dan konsistensi desain, sementara secara bersamaan, hasil yang diperoleh dari metode EUCS menyoroti bahwa aspek kemudahan penggunaan memerlukan pertimbangan yang cermat, terutama dalam hal penyediaan peluang pelatihan tambahan bagi pengguna. Analisis komprehensif ini menawarkan perspektif integratif tentang kinerja sistem SIMRS, dan temuan yang dihasilkan dapat berfungsi sebagai dasar dasar untuk mengartikulasikan rekomendasi untuk peningkatan perkembangan sistem di masa depan.

4. KESIMPULAN

Penilaian komprehensif kegunaan sistem SIMRS, yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah OKU Timur (RSUD), akhirnya mengungkapkan bahwa sistem mencapai tingkat kepuasan pengguna yang terpuji, sebagaimana dibuktikan oleh hasil yang diperoleh melalui metode Evaluasi Heuristik dan pendekatan *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Terlepas dari kenyataan bahwa hasil yang diperoleh dari metode Evaluasi Heuristik sedikit lebih unggul, perlu dicatat bahwa kedua teknik evaluatif mencapai konsensus yang

menunjukkan bahwa sistem SIMRS memerlukan peningkatan di beberapa area kritis, khususnya dalam hal daya tarik estetika, keamanan pengguna, dan efisiensi pemanfaatan secara keseluruhan. Upaya penelitian ini berkontribusi secara signifikan terhadap kumpulan pengetahuan dengan memberikan evaluasi empiris, yang dapat berfungsi sebagai dasar dasar untuk peningkatan dan optimalisasi sistem informasi selanjutnya yang diterapkan dalam lingkungan rumah sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas kesehatan dan peluang. Ucapan terima kasih diberikan kepada Bapak Dr. Tata Sutabri, Ibu Nita Rosa Damayanti, dan Bapak Irman Effendy atas bimbingan dan dukungan mereka. Penulis mengungkapkan rasa terima kasih atas doa dan dukungan dari keluarga, serta bantuan yang ditawarkan oleh teman-teman selama ini.

REFERENSI

- [1] A. Bimantoro, W. A. Pramesti, S. W. Bakti, M. A. Samudra, and Y. Amrozi, "Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0," *J. Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 58–68, 2021, doi: 10.52643/jti.v7i1.1425.
- [2] N. I. H. Kunio, E. Utami, and A. H. Muhammad, "Audit Tata Kelola TI Berbasis COBIT 2019 di Politeknik XYZ," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 2, p. 876, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i2.1994.
- [3] M. Zulkarnain, N. I. H. Kunio, M. Utari, A. A. G. Sepriansyah, and A. Sukmawati, "Layanan Webform Terhadap Kepuasan Nasabah Dimoderasi Pengetahuan (Studi Pada Nasabah BSI di Kota Palembang)," *IHTIYATH J. Manaj. Keuang. Syariah*, vol. 8, no. 1, pp. 67–81, 2024, doi: 10.32505/ihthyath.v8i1.8434.
- [4] B. Marakarkandy and N. Yajnik, "Re-examining and empirically validating the End User Computing Satisfaction models for satisfaction measurement in the internet banking context," *Int. J. Bank Mark.*, 2013, doi: 10.1108/IJBM-06-2013-0051.
- [5] L. Xiao and S. Dasgupta, *Measurement of user satisfaction with web-based information systems: An empirical study*. aisel.aisnet.org, 2002. [Online]. Available: <https://aisel.aisnet.org/cgi/viewcontent.cgi?article=1518&context=amcis2002>
- [6] A. R. Yudistira, H. H. Nuha, and ..., "User Satisfaction Analysis of PeduliLindungi Application Using End User Computing Satisfaction (EUCS) Method," ... *Eng. Comput.* ..., 2022, [Online]. Available: <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9946559/>
- [7] A. Ilias, M. Z. A. Razak, R. A. Rahman, and M. R. Yasoa, "End-User Computing Satisfaction (EUCS) in Computerised Accounting System (CAS): Which the Critical Factors? A Case in Malaysia," *Comput. Inf. Sci.* researchgate.net, 2009. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Azleen-Ilias/publication/324692179_End-User_Computing_Satisfaction_EUCS_in_Computerised_Accounting_System_CAS_Which_the_Critical_Factors_A_Case_in_Malaysia/links/5add809f458515c60f5f4084/End-User-Computing-Satisfaction-EUCS-in-Computerised-Accounting-System-CAS-Which-the-Critical-Factors-A-Case-in-Malaysia.pdf
- [8] E. Domínguez-Escrig, F. F. M. Broch, and ..., "Promoting radical innovation through end-user computing satisfaction," ... *Manag. &Data* ..., 2018, doi: 10.1108/IMDS-06-2017-0256.
- [9] D. K. Pramudito, S. Arijanti, A. Y. RUKmana, and ..., "The Implementation of End User Computing Satisfaction and Delone &Mclean Model to Analyze User Satisfaction of M. TIX Application," *J. Inf. dan* ..., 2023, [Online]. Available: <https://jtidt.org/jtidt/article/view/383>
- [10] S. Anderjovi, M. L. Hamzah, I. Maita, and ..., "User satisfaction analysis of e-learning using end user computing satisfaction in covid 19," *Proceedings of the 4th* ... researchgate.net, 2022. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Tengku-Ahsyar-2/publication/372859227_User_Satisfaction_Analysis_of_E-Learning_Using_End_User_Computing_Satisfaction_in_Covid_19/links/64cb208c91fb036ba6bfc06/User-Satisfaction-Analysis-of-E-Learning-Using-End-User-Computing-Satisfaction-in-Covid-19.pdf
- [11] R. Setyadi and M. H. Baqi, "Analysis of The Use of The Bebunge Application using End-User Computing Satisfaction Model," *Jurnal Teknologi Informasi dan* ... researchgate.net, 2021. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/profile/Resad->

- Setyadi/publication/354829349_ANALYSIS_OF_THE_USE_OF_THE_BEBUNGE_APPLICATION_USING_END-USER_COMPUTING_SATISFACTION_MODEL/links/614ea6ea522ef665fb5a89a5/ANALYSIS-OF-THE-USE-OF-THE-BEBUNGE-APPLICATION-USING-END-USER-COMPUTING-SATISFACTION-MODEL.pdf
- [12] E. W. A. Mawaddah, B. Prasetyo, and ..., "Evaluate User Satisfaction DANA as Cashless Platform to Support Financial Technology Using End User Computing Satisfaction Method," ... *Comput. Sci. ...*, 2019, [Online]. Available: <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/8920942/>
- [13] C. K. Hou, "Examining users' intention to continue using business intelligence systems from the perspectives of end-user computing satisfaction and individual performance," *Int. J. Bus. Contin. ...*, 2018, doi: 10.1504/IJBCRM.2018.090593.
- [14] R. McHaney and T. P. Cronan, "Computer simulation success: on the use of the end-user computing satisfaction instrument: a comment," *Decis. Sci.*, 1998, doi: 10.1111/j.1540-5915.1998.tb01589.x.
- [15] A. Sukmawati, L. Iryana, P. Adriansyah, and L. Indra Kesuma, "Identification of Floods in Palembang Area Using Fuzzy Logic Method of Mamdani and Sugeno," *J. INFORMATICS Telecommun. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 434–444, 2023, doi: 10.31289/jite.v6i2.8146.